

Purbalingga Raih TPAKD Award 2020

PURBALINGGA (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga meraih anugerah Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPKAD) Award 2020.

Purbalingga memenangkan kategori Kabupaten/Kota Pendorong Pembiayaan kepada Sektor UMKM Terbaik. Penghargaan diserahkan pada acara Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) TPAKD 2020 yang berlangsung secara virtual, Kamis (10/12) siang.

Rakornas TPAKD dihadiri oleh Presiden Joko Widodo, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso, Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo, Menteri Koordinator Perekonomian Airlangga Hartarto, para menteri rumpun ekonomi serta gubernur dan bupati/walikota se-Indonesia.

Dalam rakornas tersebut, Sekretaris Daerah Kabupaten Purbalingga, Wahyu Kontardi menerima piala secara virtual dari Ketua Dewan Komisiner OJK

Kabag Perekonomian Pemkab Purbalingga, Purnawan Setiadi menyebutkan, penghargaan tersebut diraih atas kinerja TPAKD Purbalingga dalam meningkatkan literasi dan akses keuangan melalui berbagai program kerja unggulan.

Di antaranya kredit mawar, subsidi bunga dan roadshow UMKM. Penilaian dilakukan secara objektif oleh tim yang terdiri dari Kemenko Perekonomian, Kemendagri, OJK, Bank Dunia dan akademisi dari Institut Pertanian Bogor (IPB). (Rus)

Petugas Terminal Jalani Tes Swab

WONOGIRI (KR) - 52 Petugas terminal induk Giri Adipura Wonogiri, Jumat (11/12), menjalani tes swab. Langkah ini sebagai antisipasi agar petugas yang ada di lapangan selama libur panjang Natal dan tahun baru mendatang sehat dan aman bagi pemudik yang pulang kampung.

Koordinator Terminal Tipe A Giri Adipura Wonogiri, Drs Agus Hasto Purwanto MM mengatakan para petugas di terminalnya menjalani tes swab yang dilakukan Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah X Jawa Tengah dan DIY.

Berdasarkan data terminal, jumlah penumpang keberangkatan setelah Pilkada cukup banyak. Pada hari-H pencoblosan atau Rabu 9 Desember, jumlah penumpang arus balik mencapai 1.849 orang.

Sehari berselang, penumpang keberangkatan ada 2.049 orang. "Sekitar 90 persen arus balik ke Jabodetabek dan Bandung itu pulang kampung untuk menggunakan hak pilih dalam Pilbup," jelas Agus. (Dsh)

ANCAMAN BENCANA DI BANYUMAS DAN PATI

Tanah Ambles, 12 Rumah Retak-retak

BANYUMAS (KR) - Akibat pergerakan tanah parkir ambles sedalam dua meter, tembok 12 rumah di RT 6 RW 6, Dusun Semaya Desa Sunyalangu Karanglewes Banyumas retak-retak.

Ketua RT 6 RW 6, Dusun Semaya, Yanita Kartikawati mengatakan total ada 94 kepala keluarga dan 71 rumah yang dekat dengan aliran Sungai Logawa. Daru 71 rumah, sekitar 12 rumah yang paling terancam longsor akibat bencana tanah bergerak tersebut dan temboknya retak.

"Sekitar 12 rumah yang di pinggir, dekat Sungai Logawa, paling terancam, apalagi sejak cuaca ekstrem. Meski ada potensi longsor, warga belum mengungsi dan masih menetap di rumah dengan penuh rasa kekhawatiran," kata Yanita, Jumat (11/12). Fatimah (40) warga se-

tempat mengatakan bahwa retak-retak di rumahnya sudah terjadi beberapa hari lalu, tembok lantai rumahnya juga sedikit ambles. Berkait kejadian itu, Pemerintah Desa (Pemdes) Sinyalangu dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Banyumas sudah melakukan pemantauan.

Di Kabupaten Pati, intensitas hujan yang cukup tinggi selama sepekan terakhir ini juga menyebabkan banjir di wilayah Pati Selatan. Sementara di bagian barat (pegunungan), terjadi bencana tanah longsor.

Air banjir mengepung Dukuh Pengging Wangi Desa Kasiyan Kecamatan

Sukolilo. Ketinggian air di jalan desa mencapai 30 centimeter. "Sebanyak 21 kepala keluarga harus diungsikan," kata seorang relawan, Aris Sugiyono, Jumat (11/12).

Camat Sukolilo, Supeno SH mengungkapkan, meski desa Kasiyan dalam kondisi banjir, kendaraan roda empat masih bisa melintas. "Kami sudah melapor Pak Bupati mengenai kesiapsiagaan penanganan pengungsi" ujarnya.

Kapolres Pati AKBP Arie Syafaat Prasetya SIK didampingi sejumlah PJJ juga telah melakukan pengecekan lokasi banjir di Desa Sunggingwarno Kecamatan Gabus, Kamis

(10/12). "Banjir disebabkan dua tanggul sungai desa setempat jebol," kata Kapolres.

Menurut Kasubag Humas Polres Pati AKP Suharning SH, Kapolres AKBP Arie Prasetya Syafaat telah memberikan bantuan 500 kilogram beras untuk Desa Sungging-

warno. Bencana tanah longsor juga terjadi di Desa Gunungungkal, Kamis petang (11/12). Warga yang dan petugas mengevakuasi barang milik korban serta memasang tiang penyangga bangunan untuk mencegah terjadinya longsor susulan. (Dri/Cuk)



KR-Driyanto

Rumah warga Dusun Semaya Desa Sunyalangu retak-retak akibat tanah bergerak.

UNTUK PEMUDIK NATARU DI SOLO

Pemberlakukan Karantina Lebih Selektif

SOLO (KR) - Rencana karantina bagi pemudik pada musim libur Natal dan tahun baru (Nataru) yang sedianya akan diterapkan mulai 15 Desember hingga 15 Januari, ditunda sambil menunggu finalisasi Peraturan Walikota (Perwali) dan Surat Edaran.

Diproyeksikan, dalam satu pekan ke depan, regulasi baru tentang Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 sudah dapat dirampungkan dan dilanjutkan dengan sosialisasi sebelum diaplikasikan.

Walikota Solo FX Hadi Rudyatmo mengungkapkan, sementara ini penerapan disiplin dan pene-

gakan hukum masih menggunakan aturan lama, SE Nomor 067/2536 serta Peraturan Walikota (Perwali) Nomor 24/2020 yang belum mengatur karantina secara detail.

"Saat ini sedang dipersiapkan regulasi baru yang mengatur karantina secara detail, termasuk aktivitas *jogo toggo*, pelanggaran protokol kesehatan dan pemulasaraan jenazah Covid-19," jelasnya, Jumat (11/12) di Balaikota.

Menjawab pertanyaan tentang kelompok yang harus menjalani karantina, pria bersapaan akrab Rudy menyebut, pada prinsipnya hanya menyasar pada pemudik. Mereka yang akan menghadiri perhelatan di Solo misalnya, atau

menjalankan tugas kantor, dipersilahkan dengan catatan tetap mematuhi protokol kesehatan, dan tidak akan terkena sanksi karantina.

"Jadi, nanti akan ada semacam seleksi siapa saja yang harus menjalani karantina," ujarnya sembari menyebut, yang pasti karantina tetap diberlakukan pada musim mudik Nataru seperti halnya saat musim mudik Lebaran lalu.

Rentang waktu karantina yang semula direncanakan mulai 15 Desember 2020 hingga 15 Januari 2021, menurut Rudy, dipersingkat menjadi 14 hari, mulai H-7 hingga H+7 Nataru. Lokasi karantina di Solo Techno Park (STP) berkapas-

itas 60 bed yang saat ini siap dioperasikan, tidak mengalami perubahan.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19, Ahyani menambahkan, pengetahuan mobilitas pada musim mudik Nataru memang diperlukan, sebab persebaran kasus Covid-19 di Solo cukup tinggi.

Dalam dua hari terakhir, penambahan kasus positif Covid-19 mencaoi 100 orang perhari, 20 orang di antaranya meninggal dunia.

Karenanya, peran serta masyarakat dengan mendisiplinkan diri mematuhi protokol kesehatan menjadi sangat penting, termasuk membatasi mobilitas warga. (Hut)

HUKUM

Pria Beristri Curi Celana Dalam

SLEMAN (KR) - Seorang pria beristri, GN (37), membuat geger warga Maguwoharjo Depok Sleman, Kamis (10/12). Pria asal Gunungkidul itu menjadi perbincangan setelah kedatangan mencuri dua celana dalam milik seorang wanita sekitar pukul 14.00.

Aksi di luar nalar ini bahkan menjadi viral di media sosial setelah diposting oleh seorang netizen di Twitter. Kapolsek Depok Timur Kopol Suhadi saat dikonfirmasi membenarkan pencurian celana dalam yang dilakukan GN.

Kasus itu diselesaikan secara kekeluargaan, dimana pelaku telah meminta maaf kepada korban dan menyatakan menyesal dan tidak akan mengulangi perbuatan.

Sedangkan pihak korban, juga memaafkan pelaku dan tidak membuat laporan polisi.

"Selanjutnya permasalahan ini diselesaikan dengan membuat surat pernyataan meminta maaf oleh pelaku. Selain itu, pelaku wajib apel Senin dan Kamis ke polsek," kata Kapolsek.

Kopol Suhadi belum memastikan, apakah pelaku memiliki kelainan atau tidak. Hanya saja dari pengakuan istrinya, GN juga kerap menggunakan celana dalam milik sang istri.

Kapolsek menambahkan, kasus itu terungkap setelah adanya laporan warga setempat. Polisi kemudian bergerak dan saat sampai TKP, mendapati pelaku sudah diamankan oleh warga.

Dua buah celana dalam juga berhasil diamankan sebagai barang bukti. (Ayu)

DIDUGA GELAPKAN UANG NASABAH Mantan Karyawan BPR BKK Ditahan Kejari

PEMALANG (KR) - Seorang mantan karyawan BPR BKK Taman Pemalang, MR (45), ditahan Kejaksaan Negeri (Kejari) setempat karena dinilai telah merugikan keuangan negara sebesar Rp 1,3 miliar. Tersangka diduga telah menggelapkan uang nasabah dan mendompleng kredit fiktif.

Tersangka yang pernah menjadi pegawai di BPR BKK Taman Cabang Banjardawa Pemalang itu, hingga kemarin masih menjalani pemeriksaan.

"Sejak Kamis (10/12), MR ditetapkan sebagai tersangka, karena diduga telah melakukan tindak pidana korupsi," ungkap Kajari Pemalang, Tati Vain Sitanggang, Jumat (11/12).

Tati mengungkapkan, penetapan MR sebagai tersangka itu sudah melewati pemeriksaan saksi, yang dilakukan sejak Oktober 2020. Tersangka melakukan perbuatan itu dalam kurun waktu 2015-2016. Diper-

kirakan masih ada tersangka lain, namun hal itu akan dibuktikan dari hasil pemeriksaan lanjutan dan melihat fakta di persidangan nanti.

Sementara Kasi Pidsus Kejari Pemalang, Haris Harahap, mengatakan dalam melakukan perbuatan itu, tersangka sudah menerima titipan tabungan dari nasabah tetapi tidak disetorkan, dan justru digunakan untuk keperluan pribadi. Jumlahnya 38 nasabah.

Selain itu, tersangka juga diduga telah membuat kredit fiktif dan mendompleng pinjaman dengan cara menaikan jumlah pinjaman tanpa sepengetahuan nasabah. Dari perbuatan itu, total kerugian mencapai Rp 1,3 milia.

"Jadi selain tersangka menggelapkan yang sejumlah nasabah, juga mendompleng kredit sejumlah nasabah dengan menaikan jumlah pinjamannya," tegas Haris. (Ryd)

Bawa Sajam, 2 Bocah Berkeliaran di Jalanan

SLEMAN (KR) - Dua remaja berurusan dengan hukum karena kedatangan membawa sajam saat berkeliaran di jalanan. Satu pelaku yakni ADS (16) warga Piyungan Bantul saat ini dalam proses hukum Polsek Depok Timur, sedangkan WG (16) warga Kasihan Bantul dalam penanganan Polsek Gamping.

Kasat Reskrim Polres AKP Deni Irwansyah SIK didampingi Kapolsek Gamping Kopol Aan Andrianto, Jumat (11/12), menjelaskan WG diamankan di selatan perempatan Demak Ijo, Minggu (6/12) sekitar pukul 02.30.

"Saat sedang patroli, kami melihat dua remaja berboncengan sepeda motor, terjatuh setelah menabrak pembatas jalan. Setelah kami dekati dan dilakukan pemeriksaan, ternyata ditemukan senjata tajam yang dibawa oleh WG," ungkap Deni.

Keduanya kemudian dibawa ke Mapolsek Gamping untuk dimintai keterangan.

Hasilnya, polisi menetapkan WG sebagai tersangka karena memiliki dan membawa sajam, sedangkan temannya

HI yang memboncengkan dijadikan saksi.

Saat diperiksa, WG mengaku sajam menyerupai gergaji itu dibuatnya sendiri. Sjam tersebut sengaja dibawa untuk berjaga-jaga saat mencari orang yang menantanginya melalui pesan WhatsApp.

Terkait penangkapan terhadap ADS, Kasat Reskrim yang didampingi Panit Reskrim Polsek Depok Timur Ipda Bambang menjelaskan, pelaku diamankan Sabtu (5/12) sekitar pukul 03.00.

Sebelumnya, polisi mendapatkan informasi ada dua remaja berboncengan motor mengejar truk sambil mengeluarkan sajam.

Pengejaran dilakukan dan kedua remaja salah satunya ADS itu ber-

hasil diamankan dengan barang bukti sajam.

"Karena yang membawa sajam ADS, ia kami jadikan tersangka

sedangkan temannya saksi. Saat kami periksa, tersangka ADS bau minuman keras, namun tidak sampai mabuk. Dua kasus kepemilikan sajam ini motifnya hanya untuk jaga-jaga," ungkapnya.

Deni menegaskan, proses hukum terhadap GW dan ADS tetap dilanjutkan. Hanya saja karena masih di bawah

umur, keduanya tidak ditahan, namun diwajibkan apel seminggu dua kali sambil menunggu proses hukum. Kedua pelaku dijerat Pasal 2 ayat (1) UU Darurat Junto UU Perlindungan Anak ancaman pidana 10 tahun.

"Dua buah sajam sudah kami sita sebagai barang bukti," pungkas Deni. (Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Kasat Reskrim Polres Sleman (tengah) menunjukkan sajam milik salah satu pelaku.

RUGIKAN NEGARA RP 1,7 MILIAR

Jutaan Batang Rokok Ilegal Disita

SLEMAN (KR) - Tim Gabungan Kanwil Bea Cukai Jawa Tengah dan DIY bersama KPPBC TMP B Yogyakarta, mengamankan truk yang membawa rokok ilegal.

Sebanyak 186 karton berwarna cokelat berisi 2.976.000 batang rokok merek Coffee Stik tanpa pita cukai, disita petugas, belum lama ini.

Kepala KPPBC TMP B Yogyakarta, Hengky Aritonang dalam rilisnya, Jumat (11/12), menjelaskan penindakan bermula dari informasi masyarakat terkait pemuatan rokok ilegal yang akan melintasi wilayah Yogya.

"Tim gabungan melakukan penghen-

tian dan pemeriksaan terhadap sebuah truk saat melintas di Jalan Solo, Purwomartani Kalasan. Berdasarkan pemeriksaan, truk mengangkut 2.976.000 batang rokok ilegal yang dimasukkan ke dalam 186 karton," ucapnya.

Aritonang menjelaskan, untuk mengelabui petugas, dalam surat jalan diberitahukan jika muatan truk adalah kerupuk.

Sedangkan sopir truk, MJM (48) mengaku, bahwa ia membawa rokok tersebut dari Sidoarjo dan berencana mengirimkannya ke Pekanbaru.

"Terhadap sopir dan Barang Hasil Penindakan dibawa ke Kantor Bea Cukai

Yogyakarta untuk dilakukan penelitian lebih lanjut," ujarnya.

Dikatakan, pengiriman rokok polos tersebut mengakibatkan belum terpenuhinya pungutan negara di bidang cukai dengan potensi kerugian negara sebesar Rp 1,7 miliar.

"Pelaku diduga melanggar ketentuan di bidang cukai sebagaimana diatur dalam Pasal 54 Uu No 39 Tahun 2007 tentang Cukai ancaman penjara paling singkat 1 tahun dan maksimal 5 tahun DNA atau denda minimal 2 kali nilai cukai dan maksimal 10 kali nilai cukai yang seharusnya dibayar," pungkas Ari Tonang. (Ayu)